

## Peran Industri Kerajinan Karpet Dari Serat Pisang Abaka CV. Natural Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat

Fatimah Zahrah<sup>1</sup>, Suryati<sup>2</sup>, Muslimin<sup>3</sup> 

Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, Indonesia

[nyfatimahzahra12@gmail.com](mailto:nyfatimahzahra12@gmail.com)

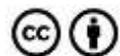
Submitted: 2023-12-26

Revised: 2023-12-27

Accepted: 2023-12-28

*This research discusses "The Role of the Carpet Craft Industry from Abaka Banana Fiber CV. Natural in Improving Community Welfare". This research uses a qualitative approach by collecting data through observation, interviews and documentation methods. The objectives of this research are: 1) To determine the role of the carpet craft industry from CV banana abaca fiber. Natural in Improving Welfare, 2) To find out the results of the role of the carpet craft industry from CV banana abaca fiber. Natural. The subjects of this research were the head of personnel as a representative of the owner and employees who worked in the CV abaca banana fiber carpet craft industry. Natural City of Palembang. The data analysis techniques used are data collection, data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The results of this research show: 1) Carpet craft industry from abaca banana fiber CV. Natural in improving community welfare carries out a facilitative role to facilitate the community, an educational role to educate and provide education to the community, a representative role to negotiate and collaborate with outside parties and a technical skills role for workers so that they have skills that really require techniques in carrying out their duties. and his work. 2) Results of the role of the carpet craft industry from abaca banana fiber CV. The natural way to improve people's welfare is to overcome unemployment by opening up employment opportunities, increasing economic income, meeting living needs, and improving human resource skills.*

**KEYWORDS:** *Craft Industry, Welfare, Role*

Copyright holder: © Zahra, F, Suryati, S & Muzaiynah, M. (2023).	Published by: Scidacplus Journal website: <a href="https://journal.scidacplus.com/index.php/sscij/article/view/411">https://journal.scidacplus.com/index.php/sscij/article/view/411</a>	E-ISSN: 2656-1050  This article is under: 
--	--	--

How to cite:  
Zahra, F, Suryati, S & Muslimin, M. (2023). Peran Industri Kerajinan Karpet Dari Serat Pisang Abaka CV. Natural Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat. *Social Science and Contemporary Issues Journal*, 1(3).

### PENDAHULUAN

Kesejahteraan merupakan harapan bagi setiap individu yang berada di muka bumi ini, setiap orang tua pasti mengharapkan kesejahteraan bagi keluarganya. Orang tua selalu berusaha dengan bekerja keras untuk memenuhi kebutuhan hidup, memberikan perlindungan serta kenyamanan bagi keluarganya dari berbagai macam gangguan penghalang. Secara umum istilah kesejahteraan sering diartikan sebagai kondisi sejahtera yaitu suatu keadaan terpenuhinya segala bentuk kebutuhan hidup khususnya yang

sifatnya mendasar seperti makanan, pakaian, perumahan, pendidikan dan perawatan kesehatan (Edi Suharto, 2006:3). Dalam upaya memenuhi kebutuhan hidup, manusia sebagai makhluk sosial akan saling membutuhkan bantuan satu sama lain. Setiap perindustrian, perusahaan maupun pedagang membutuhkan mitra untuk menjual barang-barangnya dan juga membutuhkan pekerja untuk memproduksi bahan baku menjadi barang yang bisa digunakan atau dikonsumsi. Sebaliknya, manusia membutuhkan perindustrian atau perusahaan sebagai tempat kerja untuk menghasilkan pendapatan dalam memenuhi kebutuhan. Sebagaimana Firman Allah dalam QS. Az-Zukruf ayat 32, yaitu:

عَنِ الْمِقْدَامِ - رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ - عَنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ " مَا أَكَلَ أَحَدٌ طَعَامًا قَطُّ خَيْرًا مِنْ أَنْ يَأْكُلَ مِنْ عَمَلِ يَدِهِ، وَإِنَّ نَبِيَّ اللَّهِ دَاوُدَ - عَلَيْهِ السَّلَامُ - كَانَ يَأْكُلُ مِنْ عَمَلِ يَدِهِ

Artinya: "Apakah mereka yang membagi-bagi rahmat Tuhanmu? Kami telah menentukan antara mereka penghidupan mereka dalam kehidupan dunia, dan Kami telah meninggikan sebagian mereka atas sebagian yang lain beberapa derajat, agar sebagian mereka dapat mempergunakan sebagian yang lain. Dan rahmat Tuhanmu lebih baik dari pada apa yang mereka kumpulkan." (QS. Az-Zukruf : 32). Berdasarkan ayat di atas menerangkan bahwa Allah SWT memberi penjelasan terhadap adanya hikmah dari melebihkan sebagian hamba di atas sebagian yang lain di dunia, yaitu agar sebagian dapat dimanfaatkan oleh sebagian lainnya dan saling memanfaatkan. Sehingga mereka dapat saling tolong menolong dan membutuhkan satu sama lain dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Kebutuhan manusia yang banyak dan sangat berbeda-beda tidak dapat disiapkan secara mandiri melainkan harus menjadi makhluk sosial, mereka saling menopang dalam mencari penghidupan dan mengatur kehidupan. Jika seandainya semua manusia sama-sama kaya dan sebagiannya tidak membutuhkan yang lain, maka tentu banyak masalah mereka yang hilang.

Pada tahun 1997-1998 kesejahteraan masyarakat Indonesia mengalami gangguan karena terjadi krisis moneter yang berlanjut menjadi krisis ekonomi. Pada saat itu perusahaan berskala besar banyak yang tumbang karena tidak mampu memproduksi lagi. Hal ini disebabkan karena harga bahan baku terutama komponen impor mengalami kenaikan drastis. Selain itu, sektor perbankan mengalami permasalahan likuiditas, lembaga keuangan tidak mampu menjaga perannya sebagai pendukung sektor usaha dalam menjalankan operasional. Di samping itu, sejarah juga telah mencatat bahwa industri kecil menengah (IKM) adalah bagian sektor industri yang mampu bertahan dan menyelamatkan Negara dari keterpurukan ekonomi. Sebagaimana yang kita ketahui pada tahun 1997 silam, krisis moneter telah melanda Indonesia yang kemudian terus berlangsung sampai menjadi krisis ekonomi karena telah melumpuhkan banyak kegiatan ekonomi, seperti tutupnya banyak perusahaan-perusahaan besar dan meningkatnya jumlah angka pengangguran. Namun, pada masa keterpurukan tersebut IKM tetap dapat bertahan, bahkan jumlah industri kecil menengah (IKM) semakin meningkat setelah terjadinya krisis ekonomi tersebut. Industri kecil menengah (IKM) merupakan industri berbasis masyarakat, artinya dalam memproduksi dan mengelola kegiatan industri dilakukan oleh masyarakat serta

hasil tersebut bisa berdampak langsung pada masyarakat (Suryono, dkk, 2015). IKM memegang peranan yang sangat penting sebagai sumber penghidupan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat, terutama dalam industri yang lebih menonjolkan aspek-aspek ekonomi seperti kesempatan kerja, pemerataan pendapatan, dan pembangunan ekonomi daerah.

Berbagai jenis industri kecil menengah (IKM) yang ada salah satunya adalah industri kerajinan. Banyak daerah di Indonesia yang berkembang perekonomiannya melalui industri kerajinan. Industri kerajinan, terutama dari pelaku industri kecil dan menengah (IKM), memiliki keunggulan pada keterampilan tangan pengrajinnya dengan nilai seni dan keindahan yang tidak terpisahkan dari kebudayaan Indonesia. Konsep industri kerajinan merupakan aktivitas yang berbasis kreativitas yang nantinya berpengaruh terhadap perekonomian dan kesejahteraan masyarakat serta sektor industri kerajinan ini juga mampu menyerap tenaga kerja yang sangat tinggi.

Indonesia telah terkenal dengan kerajinan-kerajinan yang terus berkembang hingga saat ini. Di antaranya yaitu kerajinan batik, kerajinan logam, kerajinan kayu, kerajinan kulit, dan masih banyak lagi macam-macam kerajinan yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia. Tidak memungkiri bahwa sebagian penduduk Indonesia dalam suatu wilayah banyak yang menggantungkan hidupnya dengan bekerja membuat produk-produk kerajinan yang mengandalkan keterampilan tangan mereka.

Kota Palembang adalah ibu kota provinsi yang diarahkan menjadi kota pusat perindustrian di Provinsi Sumatera Selatan. Bidang industri di kota Palembang terbagi dalam empat sub-sektor yaitu industri kecil, aneka industri, kimia dasar dan logam dasar. Sektor industri kecil menjadi sektor yang mendominasi, sehingga sektor industri kecil memiliki peran penting untuk meningkatkan pendapatan masyarakat sehingga akan meningkatkan pertumbuhan ekonomi daerah dan dalam pencapaian pemerataan pembangunan di Kota Palembang, industri kecil juga memiliki peranan yang besar untuk memperluas kesempatan berusaha dan meningkatkan kesempatan kerja bagi masyarakat (Tisya Anggriani, 2022).

Sensus Penduduk 2020 mencatat, jumlah penduduk Kota Palembang sebanyak 1,67 juta jiwa. Dari jumlah penduduk tersebut, sebanyak 837,03 ribu jiwa (50,16%) penduduk berjenis kelamin laki-laki dan 831,82 ribu jiwa (49,84%) berjenis kelamin perempuan. Secara spasial, Sukarami tercatat sebagai kecamatan di Kota Palembang dengan penduduk terbanyak, yakni mencapai 183,68 ribu jiwa (Kusnandar, 2020). Banyaknya penduduk di Sukarami jika tidak diimbangi dengan peningkatan kapasitas ekonomi maka akan memberi dampak negatif yang bisa menurunkan kesejahteraan penduduk di daerah tersebut. Dampak banyaknya penduduk antara lain semakin tingginya angka pengangguran, meningkatnya angka kriminalitas, indikasi terjadinya kemiskinan, dan memburuknya kondisi sosial lainnya. Oleh karena itu, untuk mengatasi dampak tersebut membutuhkan peran lembaga pemerintah dan keterlibatan masyarakat itu sendiri, termasuk industri kerajinan. CV. Natural merupakan industri kerajinan pertama di Indonesia yang memanfaatkan serat pisang abaka menjadi karpet dan berbagai produk alas interior dari bahan kayu. Kerajinan karpet ini menggunakan serat pisang abaka karena serat ini terkenal dalam perdagangan

internasional sebagai serat berkualitas tinggi daripada serat alam lainnya seperti jute, kenaf, sisal dan sebagainya. Dengan adanya industri kerajinan CV. Natural ini menjadi harapan untuk mengatasi permasalahan tersebut melalui perannya dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

## **METODE**

Metode penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan cara pengumpulan data melalui metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Data yang digunakan pada penelitian ini bersumber dari kepala personalia, kepala bagian produksi, admin dan para pengrajin atau karyawannya guna mendapatkan informasi sesuai dengan kebutuhan pada penelitian ini serta bersumber pada dokumen, artikel dan jurnal yang berkaitan dengan penelitian. Teknik analisis data yang digunakan adalah pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan (Aan Komariah dan Djam'an Satori, 2014:38). Data yang digunakan pada penelitian ini bersumber dari kepala personalia, kepala bagian produksi, admin dan para pengrajin atau karyawannya guna mendapatkan informasi sesuai dengan kebutuhan pada penelitian ini serta bersumber pada dokumen, artikel dan jurnal yang berkaitan dengan penelitian. Penelitian ini dilakukan di industri kerajinan karpet serat pisang abaka CV. Natural milik pak Djunaedi yang berlokasi di Jl. Sukarela No. 508, Kelurahan Sukarami, Kecamatan Sukarami, Kota Palembang.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai peran industri kerajinan karpet dari serat pisang abaka CV. Natural dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat yang dilakukan dengan melakukan wawancara bersama para informan dan berlandaskan pada teori peran menurut Muslim dan indikator kesejahteraan masyarakat menurut BPS maka peneliti dapat menjelaskan bahwa Industri kerajinan karpet dari serat pisang CV. Natural memiliki peran yang dapat membantu meningkatkan kapasitas masyarakat dalam meraih kesejahteraan. Dalam hal ini, peneliti menggunakan teori peran menurut Muslim yang membagi peran menjadi empat bentuk, yaitu 1. Peran fasilitatif merupakan peran yang dapat memberi kontribusi pada masyarakat dengan memberi stimulan dan dukungan kepada masyarakat. Peran ini bertujuan untuk meningkatkan kemandirian dan tanggung jawab terhadap tugas dan kewajiban para masyarakat yang bekerja di CV. Natural. industri kerajinan karpet dari serat pisang abaka CV. Natural dapat menjalankan peran fasilitatif dengan baik. CV. Natural memfasilitasi masyarakat untuk dapat bekerja dalam ruangan atau tempat dan dapat menggunakan sarana prasana yang diperlukan untuk memperlancar para masyarakat yang bekerja di CV. Natural dalam memanfaatkan tenaga dan keterampilan mereka. Industri keajinan ini tidak hanya memfasilitasi dari segi peralatan dan bahan saja, melainkan juga memberi dorongan kepada masyarakat yang bekerja di industri tersebut agar dapat lebih semangat dalam melaksanakan tugas dan pekerjaannya melalui pemberian penghasilan yang lebih bagi pekerjaannya yang bagus dan cepat. 2. Peran edukatif adalah peran pendidikan. Dalam peran ini terjadi proses pembelajaran terus menerus dari masyarakat yang bekerja di CV. Natural agar dapat meningkatkan keterampilan dan

menambah pengetahuan dan pemahaman. Bukan hanya para pekerja saja yang mendapatkan pemahaman mengenai industri kerajinan karpet dari serat pisang abaka, melainkan masyarakat luar juga mendapatkan kesempatan yang sama. 3. Peran perwakilan adalah peran yang diperlukan saat melakukan negosiasi untuk menjalin kerja sama dalam mencapai kesepakatan dengan berbagai pihak dari luar untuk kepentingan bersama. Dalam peran ini CV. Natural melakukan negosiasi dan bekerja sama dengan pihak luar yang berasal dari perusahaan luar negeri. Peran perwakilan ini bertujuan untuk memasarkan hasil kerajinan dari masyarakat yang bekerja di industri tersebut sehingga dapat menghasilkan keuntungan bagi mereka dan meningkatkan ekonomi. 4. Peran keterampilan teknis adalah peran dalam menggunakan kemampuan secara khusus yang dibutuhkan dalam mengerjakan sesuatu. Peran keterampilan teknis yaitu peran yang dilakukan untuk mengembangkan dan menerapkan keterampilan pada masyarakat yang bekerja di CV. Natural. Keterampilan teknis yang ada pada CV. Natural bisa dilihat dari pengembangan produk yang membutuhkan keterampilan secara teknis. Selain itu, peneliti juga menanyakan mengenai keterampilan teknis lainnya yang terdapat pada CV. Natural. Dalam melakukan penyajian laporan dan keuangan di CV. Natural ini membutuhkan keterampilan teknis yang menggunakan alat komputer.

Adapun mengenai hasil peran industri kerajinan karpet dari serat pisang abaka CV. Natural dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat, yaitu: 1. Mengatasi Pengangguran dengan Membuka Lapangan Kerja. Keberadaan industri kerajinan karpet dari serat pisang abaka CV. Natural sebagai salah satu industri kecil menengah menjadi perwujudan nyata dari kegiatan ekonomi rakyat yang bertumpu pada kemandirian dan mampu menjadi harapan masyarakat termasuk menjadi solusi dalam mengatasi masalah pengangguran dengan menciptakan lapangan kerja yang dapat dilihat berdasarkan jumlah pekerja yang bertambah dari tahun ke tahun, Dengan hadirnya industri kerajinan karpet dari serat pisang abaka CV. Natural dapat mengatasi permasalahan pengangguran dan menciptakan lapangan kerja bagi mereka yang belum punya pekerjaan maupun bagi yang sudah memiliki pekerjaan dengan pendapatan yang belum bisa mencukupi kebutuhan hidupnya. 2. Pendapatan Ekonomi Meningkat. Keberadaan industri kerajinan karpet serat pisang abaka CV. Natural dapat memberi pengaruh pada peningkatan pendapatan ekonomi sehingga masyarakat yang bekerja di industri ini dapat memenuhi kebutuhan hidupnya. Mengenai pendapatan sebelum dan sesudah bekerja di CV. Natural yang rata-rata pendapatannya mengalami peningkatan. 3. Kebutuhan Hidup Terpenuhi. Kebutuhan bisa terpenuhi karena adanya penghasilan yang didapatkan. Dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari biasanya masyarakat menempuhnya dengan cara bekerja agar mendapatkan penghasilan yang bisa memenuhi kebutuhan hidup. Masyarakat yang bekerja di industri kerajinan karpet serat pisang abaka CV. Natural telah mampu memenuhi kebutuhan hidup mereka dengan mengandalkan keterampilan yang mereka punya. 4. Meningkatkan Keterampilan Sumber Daya Manusia. Hadirnya industri kerajinan karpet dari serat pisang abaka CV. Natural dapat memberi pengaruh positif bagi masyarakat untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang bekerja di CV. Natural. Hal ini merupakan hasil dari peran edukatif dan

keterampilan teknis melalui pelatihan dan pemberian wawasan dari CV. Natural sehingga para pekerja memiliki keterampilan dalam membuat kerajinan karpet. Pelatihan merupakan proses mengajarkan pekerja agar memiliki keterampilan dasar yang mereka butuh untuk mengerjakan tugasnya.

## KESIMPULAN

Pertama, peran industri kerajinan karpet dari serat pisang abaka CV. Natural telah melaksanakan empat peran yaitu pertama, peran fasilitatif, peran edukatif yaitu dapat mendidik para masyarakat yang bekerja di industri tersebut bahkan memberi edukasi kepada masyarakat luas. Ketiga, peran perwakilan yaitu peran melakukan negosiasi dan bekerja sama dengan pihak luar yang berasal dari perusahaan luar negeri, Keempat menjalankan peran keterampilan teknis untuk para pekerja sehingga mereka memiliki keterampilan yang memang membutuhkan teknik dalam melaksanakan tugas dan pekerjaannya.

Hasil peran industri kerajinan karpet dari serat pisang abaka CV. Natural dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat yaitu dapat mengatasi permasalahan pengangguran dan menciptakan lapangan kerja.

## REFERENSI

- Aan Komariah, Djam'an Satori. (2014). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Adi, Isbandi Rukminto. 2015. *Kesejahteraan Sosial (pekerjaan Sosial, Pembangunan Sosial, dan Kajian Pembangunan*. Jakarta: PT. Rajagrafindo. Cet. II.
- Anggriani, Tisya. (2022). *Budaya Organisasi Dinas Perindustrian dalam Pengembangan Industri Kecil dan Menengah (IKM) di Kota Palembang pada Masa Pandemi*. Diploma thesis, Institut Pemerintahan Dalam Negeri.
- Efendi, Suryono., Guridno, Eddy., Sugiono, Edi., dan Sufyati. (2015). *Penguatan Industri Kecil dan Menengah (IKM) di Indonesia*. Nusa Litera Inspirasi: Jawa Barat.
- Fahrudin, Adi. (2012). *Pengantar Kesejahteraan Sosial*. Bandung: Refika Aditama.
- Hamid, Hendrawati. (2018). *Manajemen Pemberdayaan Masyarakat*. Makassar: De La Macca. Cet. 1
- Jamaludin, Adon Nasrullah. 2015. *Sosiologi Perkotaan: Memahami Masyarakat Kota dan Problematikanya*. Bandung: Pustaka Setia.
- Kamus. (2016). *KBBI Daring*. <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/kamus>
- Kementrian Pertanian Badan Litbang Pertanian, *Pisang Abaka Dukung Industri Berbahan Baku Serat Alam*. <http://www.litbang.pertanian.go.id/info-teknologi/4046/>
- Kusnandar, Viva Budy. *Jumlah Penduduk Kota Palembang 1,66 Juta Jiwa pada 2020* <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2021/10/14/jumlah-penduduk-kota-palembang-166-juta-jiwa-pada-2020>
- Muslim, Aziz. (2009). *Metodologi Pengembangan Masyarakat*. Yogyakarta: Teras,

Sukmasari, Dahliana. 2020. *Konsep Kesejahteraan Masyarakat dalam Perspektif Al-Qur'an*. At-Tibyan3, No. 1

Suharto, Edi. (2006). *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat*. Bandung: Refika Aditia.